

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TEBU SEBAGAI MATERIAL PENGGANTI SEMEN DAN AGREGAT HALUS UNTUK MORTAR

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

Makhfudin Ashari

20180110194

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makhfudin Ashari
NIM : 20180110194
Judul : Pemanfaatan Limbah Ampas Tebu Sebagai Material Pengganti
Semen dan Agregat Halus untuk Mortar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika kemudian hari ditemukan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Makhfudin Ashari

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makhfudin Ashari
NIM : 20180110194
Judul : Pemanfaatan Limbah Ampas Tebu Sebagai Material Pengganti
Semen dan Agregat Halus untuk Mortar

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Pemanfaatan Limbah Ampas Tebu Sebagai Material Pengganti Semen dan Agregat Halus untuk Mortar dan didanai melalui skema hibah kolaboratif luar negeri oleh Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) Universitas Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dengan nomor hibah SK : 20/RIS-LRI/II/2022.

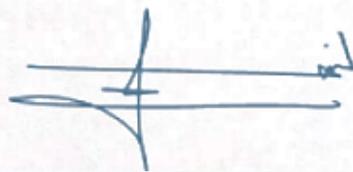
Yogyakarta, 25 Oktober 2022

Penulis



Makhfudin Ashari

Dosen Peneliti,



Ir. Emil Adly, S.T., M.Eng.



Hakas Prayuda, S.T., M.Eng.

Dosen Anggota Peneliti 2,



Ir. Fanny Monika, S.T., M.Eng.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada Ir. Fanny Monika, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan serta dukungan selama tugas akhir berlangsung.

Terima kasih kepada Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang telah memberikan dukungan luar biasa, bantuan moral serta doa terbaiknya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

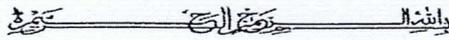
Terima kasih kepada kelompok Tugas Akhir: Afdal dan Rizky yang telah bekerja sama dengan baik dan berjuang Bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman BP yang telah memberi dukungan serta motivasi dan memberi solusi kepada penyusun saat sedang bingung.

Terima kasih kepada teman-teman penyusun kelas E Teknik Sipil 2018 UMY yang sudah menemani penyusun dalam masa-masa kuliah dan menjadi keluarga baru.

Dan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung secara langsung ataupun tidak langsung hingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sajarna Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh abu ampas tebu terhadap kuat tekan mortar.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak hambatan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ir. Fanny Monika, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Ir. As'at Pujianto. M.T., IPM selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringin dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 October 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Lingkup Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Penelitian Terdahulu	5
2.3 Dasar Teori	9
2.3.1 Mortar	9

2.3.2	Bahan Penyusun Mortar	10
2.4	Pemeriksaan Agregat	11
2.5	<i>Mix Design</i>	14
2.6	Fresh Properties	15
2.7	Pengujian XRD (<i>X-Ray Diffraction</i>).....	15
2.8	<i>Scanning Electron Microscope</i>	15
2.9	<i>Hardened Properties</i>	15
2.10	<i>Curing</i>	16
2.11	Berat satuan.....	16
2.12	Porositas	17
2.13	Umur mortar.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		18
3.1	Materi Penelitian.....	18
3.2	Alat dan Bahan.....	18
3.4.1	Alat	18
3.4.2	Bahan.....	23
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4	Tahapan Penelitian.....	26
3.4.1	Studi Literatur.....	27
3.4.2	Persiapan Alat dan Bahan.....	27
3.4.3	Pengujian Agregat Halus	27
3.4.4	Pengujian Abu Ampas tebu	29
3.4.5	<i>Mix Design</i>	29
3.4.6	Pembuatan Benda Uji	30
3.4.7	Pengujian Flow	30
3.4.8	Penyerapan Air	30

3.4.9 Porositas	31
3.4.10 <i>Mass Loss</i>	31
3.4.11 Proses <i>Curing</i>	31
3.4.12 Uji Kuat Tekan Mortar	32
3.5 Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Pengujian Material Penyusun Mortar	34
4.2 Hasil Pengujian Pada Agregat Halus (pasir).....	34
4.2.1 Pengujian Gradasi Butir	34
4.2.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus (Pasir)	35
4.2.3 Pengujian Kadar Air pada Agregat Halus (pasir).....	35
4.2.4 Pengujian Berat Satuan Agregat Halus	35
4.2.5 Pengujian Kadar Lumpur	36
4.3 Pengujian Abu Ampas Tebu	36
4.3.1 Pengujian Berat Jenis	36
4.3.2 Pengujian SEM (<i>Scanning Electron Microscope</i>).....	36
4.3.3 Pengujian XRD (<i>X-Ray Diffraction</i>)	36
4.4 Pengujian Semen.....	37
4.4.1 Pengujian SEM (<i>Scanning Electron Microscope</i>).....	37
4.5 <i>Mix Design</i>	37
4.6 Meja Getar	38
4.7 Pengujian Kuat Tekan.....	38
4.8 Porositas	40
4.9 <i>Mass Loss</i>	42
4.10 Penyerapan Air (<i>Water Absorption</i>)	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	xxii
	LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil <i>Mix Design</i> penggunaan abu ampas tebu pengganti semen	29
Tabel 3. 2 Hasil <i>Mix Design</i> penggunaan abu ampas tebu pengganti pasir.....	30
Tabel 4. 1 Tabel kandungan senyawa pada semen dan abu ampas tebu.....	37
Tabel 4. 2 Kebutuhan material pengganti semen untuk 1 benda uji	38
Tabel 4. 3 Kebutuhan material pengganti pasir untuk 1 benda uji.....	38
Tabel 4. 4 Hasil uji meja getar	38
Tabel 4. 5 Hasil uji porositas pengganti semen	41
Tabel 4. 6 Hasil uji porositas pengganti pasir	41
Tabel 4. 7 Hasil uji penyerapan air pada mortar dengan abu ampas tebu sebagai pengganti semen.....	44
Tabel 4. 8 Hasil uji penyerapan air pada mortar dengan abu ampas tebu sebagai pengganti pasir	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Mikrograf SEM dan Analisis Unsur UtSCBA (Maldonado dkk., 2018)	9
Gambar 1. 2 Diagram Hasil Pengujian XRD (Maldonado dkk., 2018)	9
Gambar 3. 1 <i>Mixer</i>	19
Gambar 3. 2 Cetakan kubus	19
Gambar 3. 3 Timbangan.....	19
Gambar 3. 4 <i>Concrete compression testing machines</i>	20
Gambar 3. 5 Oven	20
Gambar 3. 6 Saringan.....	21
Gambar 3. 7 Mesin <i>shaker</i>	21
Gambar 3. 8 Meja Leleh.....	21
Gambar 3. 9 Kaliper.....	22
Gambar 3. 10 Sekop.....	22
Gambar 3. 11 Nampan	23
Gambar 3. 12 <i>Scanning Electron Microscope (SEM)</i>	23
Gambar 3. 13 <i>X-Ray Diffraction (XRD)</i>	23
Gambar 3. 14 Pasir	24
Gambar 3. 15 Semen Portland	24
Gambar 3. 16 Air.....	24
Gambar 3. 17 Abu Ampas Tebu	25
Gambar 3. 18 Diagram alir penelitian.....	26
Gambar 3. 19 <i>Setting up</i> pengujian kuat tekan	32
Gambar 4. 1 Grafik hubungan dari persen lolos kumulatif dan ukuran saringan .	34
Gambar 4. 2 Grafik hubungan dari persen lolos kumulatif dan ukuran saringan pada daerah gradasi 3.....	35
Gambar 4. 3 Hasil uji kuat tekan mortar pada umur 28 hari dengan campuran abu ampas tebu pengganti semen	39
Gambar 4. 4 Hasil uji kuat tekan mortar pada umur 28 hari dengan campuran abu ampas tebu pengganti pasir.....	39
Gambar 4. 5 Hasil uji porositas pengganti semen.....	41

Gambar 4. 6 Hasil uji porositas pengganti pasir	42
Gambar 4. 7 Hasil pengujian kehilangan berat pada mortar campuran semen	42
Gambar 4. 8 Hasil pengujian kehilangan berat pada mortar campuran pasir	43
Gambar 4. 9 Hasil uji penyerapan air pengganti semen.....	44
Gambar 4. 10 Hasil uji penyerapan air pengganti pasir	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengujian gradasi pasir	48
Lampiran 2 Pengujian berat jenis dan penyerapan air	50
Lampiran 3 Pengujian kadar air pada agregat halus (pasir).....	52
Lampiran 4 Pengujian berat satuan agregat halus (pasir)	53
Lampiran 5 Pengujian kadar lumpur pada agregat halus (pasir).....	54
Lampiran 6 Hasil pengujian abu ampas tebu	56
Lampiran 7 Pengujian SEM pada Semen.....	61
Lampiran 8 <i>Mix Design</i>	63
Lampiran 9 Hasil pengujian kuat tekan mortar.....	65

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

At	= Berat Tertahan Pada Saringan	(gram)
Att	= Berat Tertahan Total	(gram)
Pblk	= Persentase Berat Lolos Komulatif	(gram)
Pbt	= Persentase Berat Tertahan	(%)
Pbtk	= Persentase Berat Tertahan Sebelum	(%)
Pbtks	= Persentase Berat Tertahan Komulatif Sebelum	(%)
Pbts	= Persentase Berat Tertahan Sebelum	(%)
At	= Berat Tertahan Pada Saringan	(gram)
i	= Nomor Saringan dari 4 hingga Nomor Saringan 100	
B	= Berat piknometer berisi air	
Bt	= Berat piknometer berisi air dan benda uji	
Bk	= Berat benda uji kering oven	
SSD	= Berat benda uji	
mb	= Berat basah benda uji	(gram)
mk	= Berat kering benda uji	(gram)
P	= Kadar air benda uji	(%)
w ₁	= Berat kering benda uji + wadah	(gram)
w ₂	= Berat wadah	(gram)
w ₃	= Berat kering benda uji awal	(gram)
w ₄	= Berat kering benda uji sesudah cuci + wadah	(gram)
w ₅	= Berat kering benda uji sesudah cuci	(gram)
w ₆	= Persentase bahan lolos saringan No. 200	(%)
Ws	= Berat semen	(gram)
Wp	= Berat pasir	(gram)
Wa	= Berat air	(gram)
Wsp	= Berat <i>super plasticizer</i>	(gram)
Bjs	= Berat satuan semen	
Bsa	= Berat satuan air	
Bjp	= Berat jenis pasir	
Bja	= Berat jenis air	

Bjsp	= Berat jenis <i>super plasticizer</i>	
σ_M	= Kuat tekan	(MPa)
Pmaks	= Gaya beban maksimum	(N)
A	= Luas bidang permukaan	(mm ²)
G	= Berat wadah dan agregat	(kg)
T	= Berat wadah	(kg)
V	= Volume wadah	(m)
mb	= massa basah dari benda uji	(gram)
mk	= massa kering dari benda uji	(gram)
V	= Volume benda uji	(cm ²)
Bja	= Berat jenis air	(1 gr/cm ²)

DAFTAR SINGKATAN

SNI	: Standar Nasional Indonesia
BSN	: Badan Standarisasi Nasional
FAS	: Faktor Air Semen
SEM	: <i>Scanning Electron Microscope</i>
XRD	: <i>X-ray Diffraction</i>
AAT	: Abu Ampas Tebu
AB	: Abu Batu
PC	: <i>Portland Cement</i>
MHB	: Modulus Halus Butir

DAFTAR ISTILAH

<i>Fresh properties</i>	= Keadaan beton segar
<i>Hardened properties</i>	= Kondisi pengerasan beton
<i>Curing</i>	= Proses perawatan beton
<i>Mix design</i>	= Perancangan komposisi campuran
Optimum	= Nilai terbaik yang digunakan dalam sebuah campuran
<i>Mass loss</i>	= Kehilangan berat
<i>Setting up</i>	= Pengaturan